

Pengaruh *Firm Size*, *Leverage* dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022

Nadia Ayu Wardani¹, Ratna Wijayanti Daniar Paramita², M. Wimbo Wiyono³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: nadiawardaniayu@gmail.com¹, pradnyataj@gmail.com², wimbowiyono720@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<i>Volume 6</i> <i>Nomor 4</i> <i>Bulan Juni</i> <i>Tahun 2024</i> <i>Halaman 254-258</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>firm size</i>, <i>leverage</i> dan <i>investment opportunity set</i> terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang telah terdaftar di BEI periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif dengan SPSS. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel ditentukan berdasarkan Teknik <i>purposive Sampling</i>, sehingga didapatkan sampel sebanyak 24 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor <i>food and beverage</i> yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sumber data berasal dari www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial <i>firm size</i> berpengaruh terhadap kualitas laba, <i>leverage</i> berpengaruh terhadap kualitas laba dan <i>investment opportunity set</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Kata Kunci : <i>Firm Size</i>, <i>Leverage</i>, <i>Investment Opportunity Set</i> dan Kualitas Laba
	ABSTRACT <i>This research aims to determine the effect of firm size, leverage and investment opportunity set on earnings quality in food and beverage sub-sector companies that have been listed on the IDX for the 2020-2022 period. This research uses a quantitative research strategy with SPSS. The population of this research is food and beverage sub-sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sample was determined based on purposive sampling technique, so that a sample of 24 companies was obtained. The type of data in this research uses secondary data. Secondary data in this research is in the form of financial reports of food and beverage sub-sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange with the data source coming from www.idx.co.id. This research uses multiple linear analysis. The research results prove that partially firm size has an effect on earnings quality, leverage has an effect</i>

on earnings quality and investment opportunity set has no effect on earnings quality.

Keywords: Firm Size, Leverage, Investment Opportunity Set and Profit Quality

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan industri 4.0 saat ini, bisnis terus mengalami kemajuan besar. Faktor perkembangan yang terus menerus ini mendorong banyak perusahaan untuk bersaing dalam meningkatkan keunggulan usahanya agar dapat bersaing dan menguasai pasar. Dalam kondisi persaingan bisnis yang meningkat ini, perusahaan harus terus berinovasi. Perusahaan harus terus mengembangkan dan membuat berbagai cara untuk meningkatkan dan mempertahankan keunggulan produknya. (Anggrainy, 2019).

Firm size gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan. Firm size biasanya dilihat dari besar kecilnya, modal yang digunakan, total aset yang dimiliki dan total penjualan yang diperoleh. Aset meliputi keseluruhan sumber daya ekonomis yang dimiliki atau dikuasai oleh perusahaan. Menurut (Paramita, 2012) dalam (Pratiwi, 2018).

Kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai biaya tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan. rasio leverage adalah ukuran dari seberapa banyak aset perusahaan berpengaruh terhadap ekuitas Menurut (Paramita et al., 2020).

Gambaran besarnya suatu peluang atau kesempatan investasi bagi suatu perusahaan. Investment Opportunity Set (IOS) merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh. Perusahaan dengan IOS yang tinggi cenderung dinilai positif oleh investor karena lebih banyak memiliki prospek keuntungan di masa yang akan datang. (Warianto & Rusiti, 2016).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan pemaparan dari penelitian yang menyebabkan adanya kesenjangan dan ketidak selarasan pada hasil dari fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2020-2022

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017), metode kuantitatif adalah metode penelitian filosofis positif yang berguna untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian dengan tujuan untuk memvisualisasikan dan menguji hipotesis yang diterapkan. Metode kuantitatif termasuk dalam metode penelitian yang berbentuk analisis numerik dan statistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std
FS	72	25,31	41,44	29,076	3,19005
L	72	0,05	0,74	0,3974	0,16678
IOS	72	0,18	8,03	2,1347	1,54115
Kualitas Laba	72	-29,64	2302,03	32,4885	271,33031
Valid (N)	72				

Sumber : SPSS, data diolah 2024

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Sebelum Penghapusan Outlier)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	U-R	Kesimpulan				
N	72					
	0,25					
Test Statistic	6					
	0,00	Masih	Belum	Memenuhi	Asumsi	Uji
Asymp. Sig. (2-tailed)	0	Normalitas				

Sumber : SPSS, data diolah 2024

Tabel 3. Setelah Penghapusan Outlier

	U-R	Kesimpulan
N	58	
Sig.	0,200	Memenuhi Asumsi Uji Normalitas

Sumber : SPSS, data diolah 2024

Menurut Ghozali (2018), data outlier adalah data yang mempunyai penyimpangan signifikan terhadap pengamatan lain dan tampak sebagai nilai ekstrem

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficientsa

Variabel (Constant)	VIF	Tolerance	Kesimpulan
FS (X1)	1,152	0,868	Tidak Terjadi Multikolinieritas
L (X2)	1,112	0,899	Tidak Terjadi Multikolinieritas
IOS (X3)	1,062	0,942	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : SPSS, data diolah 2024

Uji Autokorelasi

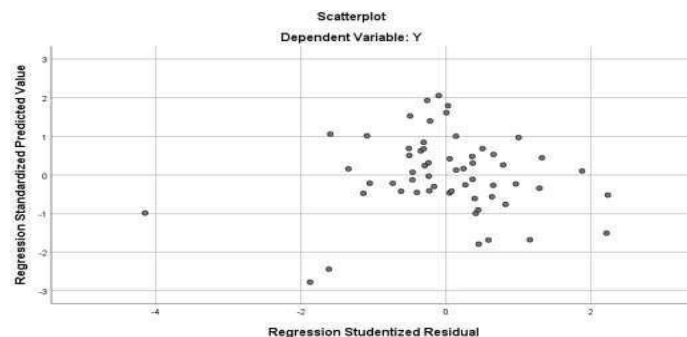
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	DW
1	0,577	0,333	0,296	1,11182	2,100

Sumber : SPSS, data diolah 2024

Pada tabel 5, statistik Durbin Watson mencatat nilai 2,100. Berdasarkan kriteria uji autokorelasi hasil dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas
Sumber : Data diolah oleh SPSS, 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Pengujian Model Regresi Berganda
Coefficients^a

Variabel	B
Constant	-8,453
FS	0,394
L	-2,278
IOS	-0,169

Sumber : Data diolah oleh SPSS, 2024

Dari hasil perhitungan, maka dapat dirumuskan antara lain :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

$$Y = -8,453 + 0,394 (X_1) + (-2,278) (X_2) + (-0,169) (X_3) + e$$

Uji t

Tabel 7. Hasil (Uji t)

Variabel	T	Sig	Kesimpulan
CS	-3,322	0,002	
Firm Size	4,457	0,000	Berpengaruh
Leverage	-2,489	0,016	Berpengaruh
Investment Opportunity Set	-1,571	0,122	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data diolah oleh SPSS, 2024

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	R Square
Dependen : Kualitas Laba	0,333
Independen : FS, L, IOS	

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien R Square adalah sebesar 0,333. Hal ini berarti 33% variabel kualitas laba dapat dijelaskan oleh variabel *firm size*, *leverage*, *investment opportunity set*. Sedangkan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan secara menyeluruh, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu *firm size* berdampak signifikan atas kualitas labam, *leverage* berdampak signifikan atas kualitas laba, *investment opportunity set* tidak berdampak signifikan atas kualitas laba

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25 (Kesembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Paramita, R. W. D., Fadah, I., Tobing, D. S. K., & Suroso, I. (2020). Accounting Earnings Response Coefficient: Pengukuran Kualitas Laba. *WIDYA GAMAPRESS STIE WIDYA GAMA LUMAJANG*.
- Paramita, R. W. D., & Rizal, N. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Edisi 2. Azyan Mitra Media.
- Pratiwi, F. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Voluntary Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D. Alfabeta.
- Wariantio, P., & Rusiti, C. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Modus*, 26(1), 19. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.575>